

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini proses pembangunan yang berada di wilayah Semarang perkembangannya sedang mengalami tingkat yang sangat pesat yaitu pembangunan di daerah pinggiran kota (peri-urban) di mana ketersediaan lahannya masih luas, berbagai pembangunan yang banyak terjadi yaitu lebih ke fisik antara lain pembangunan perumahan, fasilitas perkotaan, gedung-gedung dan sarana prasarana transportasi.

Perkembangan tersebut mengakibatkan terjadinya perubahan penggunaan lahan yang terus terjadi setiap waktu di daerah pinggiran Semarang. Bertambah meningkatnya jumlah penduduk yang terjadi akan menimbulkan pada kebutuhan lahan yang meningkat pula hal ini juga akan berdampak pada perubahan penggunaan lahan yang meningkat.

Secara garis besar di kota jenis penggunaan lahan terbagi menjadi lahan terbangun dan lahan non terbangun. Yang merupakan lahan terbangun yaitu perdagangan, perumahan, industri, perkantoran dan jasa. Sementara itu lahan non terbangun terdiri menjadi lahan non terbangun untuk di gunakan sebagai aktivitas kota (rekreasi, ruang terbuka, transportasi, kuburan) sedangkan lahan non terbangun tidak di fungsikan untuk aktivitas kota (area perairan, pertanian, perkebunan, penambangan SDA dan produksi), (Amirudin 2014).

Pertumbuhan penduduk yang sangat pesat setiap tahunnya di Kecamatan Ngaliyan. tentunya akan menyebabkan kebutuhan akan lahan untuk permukiman dan perumahan di Kecamatan Ngalian semakin meningkat pula hal ini di buktikan dengan banyaknya pengembangan perumahan di Kecamatan Ngalian yaitu oleh 12 Pengembang dengan total luas izin lokasi 338,26 ha. (www.penataanruang.pu.go.id,22-03 2008). di Kecamatan Ngaliyan perubahan guna lahan pekarangan dan bangunan tahun 2002 seluas 508 ha bertambah di tahun 2008 seluas 912 ha (BPS Kota Semarang tahun 2002 dan 2008), tentunya hal ini akan berakibat pada perubahan luas kawasan lahan terbangun di Kecamatan Ngaliyan.

Kondisi tersebut menjadikan Kecamatan Ngaliyan mengalami perubahan penggunaan lahan menjadi kawasan lahan terbangun dengan intensitas yang tinggi karena banyak muncul titik-titik pengungkit untuk merubah penggunaan lahan di Kecamatan Ngaliyan.

Oleh karena itu, melihat uraian di atas Kecamatan Ngaliyan juga terjadi perubahan penggunaan lahan yang terus meningkat dari lahan non terbangun ke lahan terbangun. maka dari itu perlu adanya kajian Pengaruh Perubahan Penggunaan Lahan Terhadap Kawasan Lahan Terbangun di Kecamatan Ngaliyan. Hal tersebut di perlukan untuk mengetahui luas kawasan lahan terbangun di Kecamatan Ngaliyan, serta mengetahui titik-titik yang berpotensi sebagai pengungkit perubahan lahan.

1.2 Alasan Pemilihan Studi

Alasan pemilihan studi ini adalah karena Kecamatan Ngaliyan adalah salah satu daerah di Kota Semarang yang terus mengalami perkembangan wilayah serta luas lahan terbangun yang cukup tinggi dari tahun ke tahun, selain karena Kecamatan Ngaliyan yang dekat dengan kawasan pembangunan BSB (Bukit Semarang Baru) yang pembangunannya menjadi pesat untuk perdagangan dan jasa dan perumahan. Serta banyaknya titik yang berpotensi sebagai pengungkit untuk perubahan penggunaan lahan menjadi kawasan lahan terbangun.

Melihat kondisinya yang demikian, sampai akhirnya penulis ingin mengkaji untuk meneliti lebih dalam tentang Pengaruh Perubahan Penggunaan Lahan Terhadap kawasan lahan terbangun di Kecamatan Ngaliyan.

1.3 Perumusan Masalah

Pada penelitian ini perumusan masalahnya yaitu antara lain :

1. Pesatnya pertumbuhan penduduk dan angka urbanisasi di Kecamatan Ngaliyan.
2. Kebutuhan lahan untuk pembangunan kawasan lahan terbangun yang semakin meningkat
3. Perubahan penggunaan lahan dari lahan non terbangun ke lahan terbangun yang semakin meningkat setiap tahunnya.
4. Pengaruh perubahan penggunaan lahan terhadap kondisi fisik kawasan lahan terbangun di Kecamatan Ngaliyan.

Dengan demikian, berdasarkan perumusan masalah tersebut maka dapat dibuat beberapa pertanyaan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

"Bagaimana Pengaruh Perubahan Penggunaan Lahan terhadap kawasan lahan terbangun di Kecamatan Ngaliyan ?"

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

Penelitian ini tujuannya adalah untuk menganalisis pengaruh perubahan penggunaan lahan, luas perubahan lahan dan pengaruhnya terhadap kawasan lahan terbangun yang terjadi di Kecamatan Ngaliyan.

1.4.2 Sasaran

Sasaran adalah berbagai tahap yang dikerjakan untuk tujuan penelitian ini. Dalam penulisan laporan ini terdapat beberapa sasaran yang akan dicapai agar dapat mencapai tujuan yang dimaksud. Adapun sasaran dalam tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mengidentifikasi perubahan penggunaan lahan dari suatu waktu ke waktu berikutnya di Kecamatan Ngaliyan.
2. Mengidentifikasi kondisi fisik (lahan terbangun dan non terbangun) di Kecamatan Ngaliyan.
3. Mengidentifikasi titik lokasi pengungkit perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Ngaliyan.
4. Menganalisis pengaruh perubahan penggunaan lahan terhadap kawasan lahan terbangun di Kecamatan Ngaliyan.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Ruang Lingkup Materi

Adapun ruang lingkup materi dalam penelitian ini dibatasi oleh beberapa aspek sebagai berikut :

1. Perubahan penggunaan lahan merupakan meningkatnya satu penggunaan lahan, ke penggunaan tipe yang lainnya hal ini akan diikuti dengan pengurangan penggunaan lahan yang lainnya yang terjadi dari waktu ke waktu berikutnya. (Wahyunto dalam Jayadinata, 1999).
2. Pengaruh perubahan penggunaan lahan di pengaruhi oleh titik pusat pertumbuhan, (Maria dan Mudradjad:2015) berpendapat suatu pembangunan kota adalah terjadi secara proses artinya tidak secara serentak, akan tetapi muncul di tempat/lokasi tertentu, dengan kecepatan yang beda. kutub pertumbuhan merupakan lokasi/tempat sebagai pusat pengembangan dan pembangunan.
3. Selain itu juga memiliki pengaruh perubahan atau transformasi fisik, sosial dan ekonomi (Yunus,2008). Dalam penelitian ini yang di jadikan studi yaitu pengaruhnya terhadap kondisi fisik (perubahan penggunaan lahan) yaitu :luas kawasan lahan terbangun dan non terbangun.

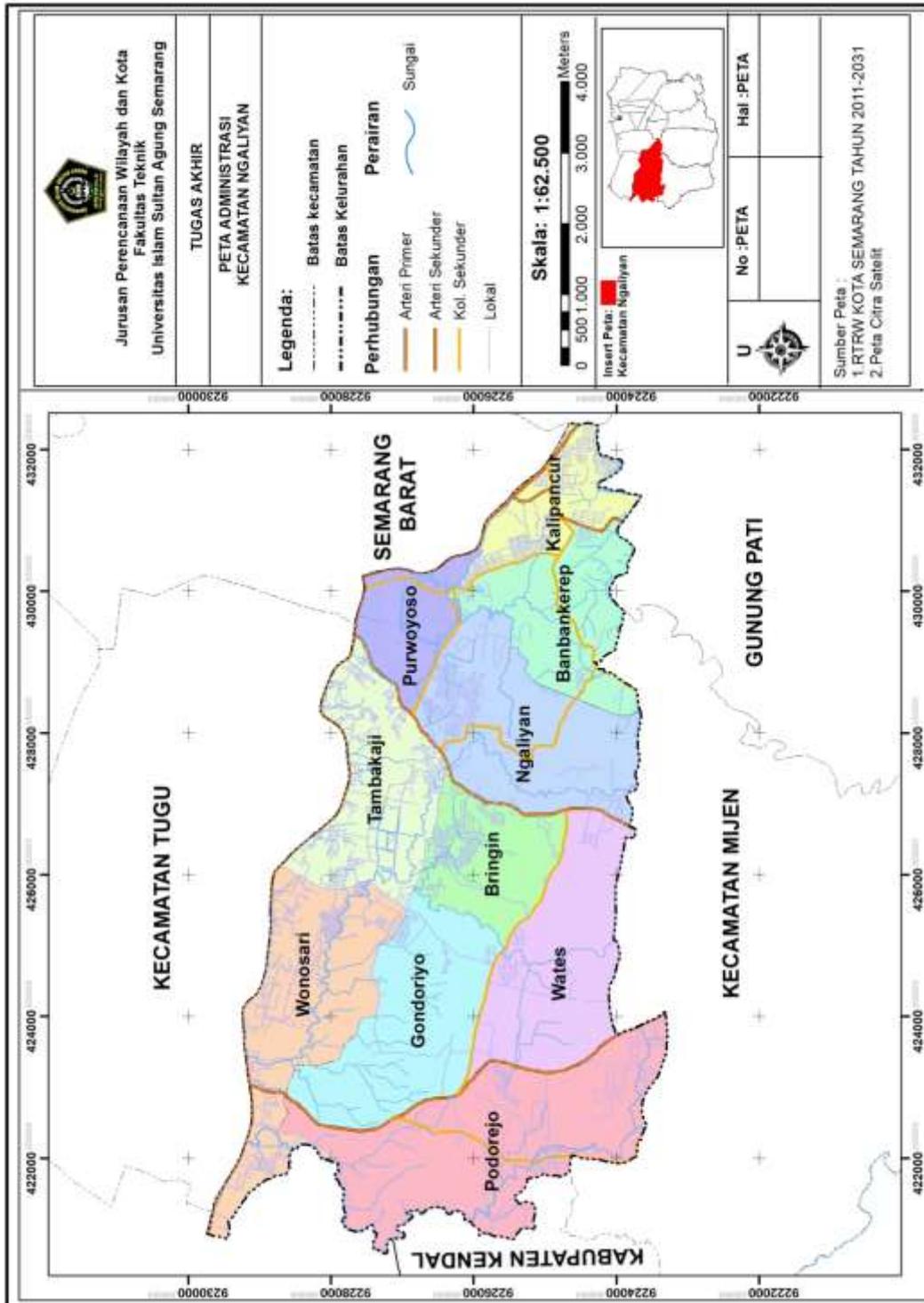
1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah

Studi ini ruang lingkup wilayahnya adalah di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang . Kecamatan Ngaliyan memiliki luas wilayah yaitu 4.490,84 ha dengan jumlah penduduknya yaitu 126,734 jiwa dan terbagi dalam 10 kelurahan.

Adapun batas administrasi Kecamatan Ngaliyan yaitu sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Kecamatan Tugu
2. Sebelah Barat : Kabupaten Kendal
3. Sebelah Timur : Semarang Barat
4. Sebelah Selatan : Kecamatan Mijen

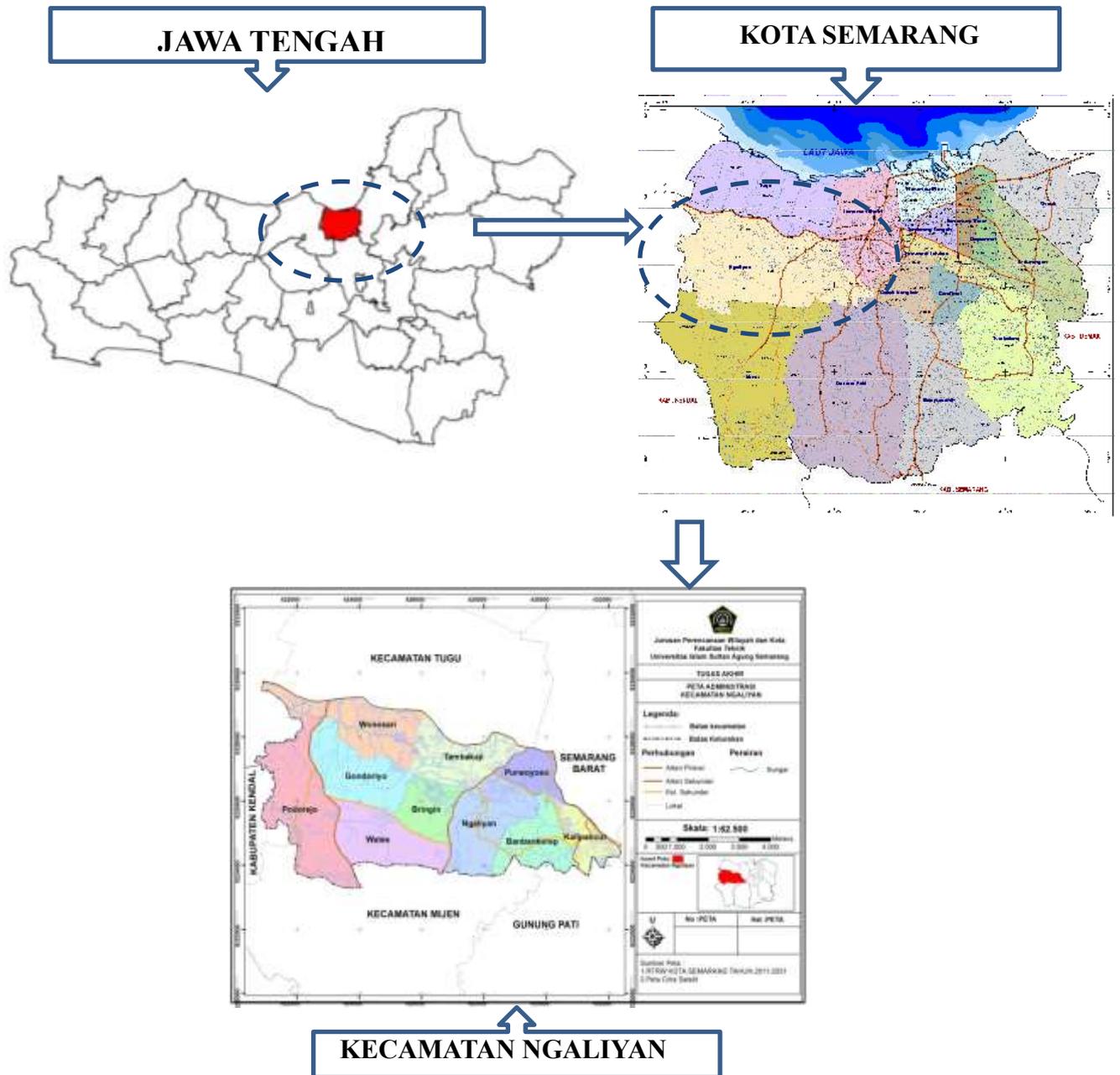
Berikut merupakan peta administrasi dan orientasi Kecamatan Ngaliyan berikut pada Peta 1.1.



Gambar 1.1 Peta Administrasi Kecamatan Ngaliyan

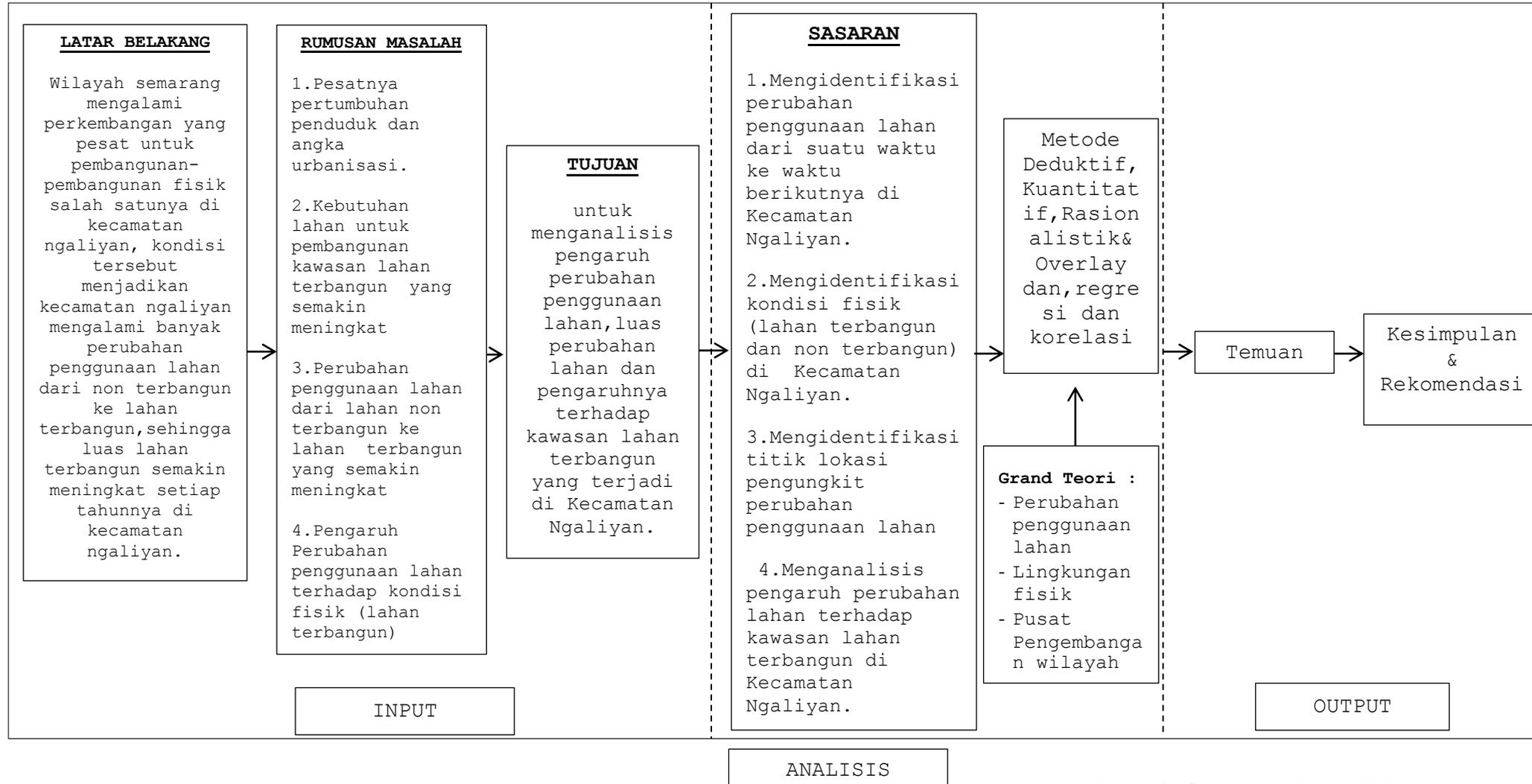
Sumber : RTRW Kota Semarang Tahun 2011-2031

Gambar 1.2 Peta Orientasi Kecamatan Ngaliyan



Sumber : Analisis Penyusun 2018

1.6 Kerangka Pikir



Gambar 1.3 Kerangka Pikir

Sumber : Hasil Analisis, 2018

1.7 Keaslian Penelitian

Pada bagian bab ini akan menunjukkan beberapa penelitian terdahulu terkait dengan perubahan penggunaan lahan ntuk menerangkan keaslian penelitian yang dipilih.

Berikut daftar penelitian dapat dilihat pada tabel 1.1.

Daftar Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti	Judul	Lokasi, Tahun	Tujuan	Teknis Analisis	Hasil Penelitian
Lokus Penelitian						
1	Putry Ayu Aryany dan Wisnu Pradoto	Perubahan Penggunaan Lahan Di Kawasan Sekitar Bukit Semarang Baru	Bukit Semarang Baru (BSB). Kecamatan Ngaliyan, 2014	1. Mengidentifikasi kondisi eksisting penggunaan lahan dan sistem aktivitas di Kawasan sekitar Bukit Semarang Baru (BSB) yaitu Kelurahan Wates, Beringin, Ngaliyan, dan Gondoriyo 2. Menganalisis pola penggunaan lahan di kawasan sekitar Bukit Semarang Baru (BSB)	analisis model regresi spasial OLS (Ordinary Least Square)	di sekitar kawasan BSB Perubahan penggunaan lahan pada tahun tahun 2000-2006 perubahan lahan yang tinggi adalah industri, sementara pada tahun 2006-2012 perubahan penggunaan lahan paling tinggi yaitu untuk pembangunan perumahan. Perubahan lahan yang terjadi sebesar 30% dipengaruhi oleh pembangunan fisik alam, jaringan jalan, bangunan kawasan perumahan, lokasi yang berada dekat dengan jalan arteri primer, dan pembangunan adanya Kota BSB, pengaruh terbesarnya yaitu untuk pembangunan kawasan perumahan.

No	Nama Peneliti	Judul	Lokasi, Tahun	Tujuan	Teknis Analisis	Hasil Penelitian
				3.Menganalisis perubahan penggunaan lahan yang terjadi di kawasan sekitar Bukit Semarang Baru (BSB) 4.Menganalisis faktor penyebab perubahan penggunaan lahan di kawasan sekitar Bukit Semarang Baru (BSB)		
Fokus Penelitian						
2	Suharyadi dan Su Rito Hardoyo	Perubahan Penggunaan Lahan Dan Faktor Yang Mempengaruhinya Di Kecamatan	Kota Semarang Kecamatan Gunungpati, 2011	untuk mengkaji perubahan luas dan bentuk penggunaan lahan tahun 2008 dan	analisis peta digital dan analisis statistik.	Kecamatan Gunung pati terjadi Perubahan penggunaan lahan mulai pada tahun 1994 sampai 2008 terjadi secara bervariasi, statistik korelasi menunjukkan hanya jarak aksesibilitas dan penduduk pendatang yang menjadi pengaruh perubahan lahan di Kecamatan Gunungpati ,hal tersebut terjadi karena hampir semua penduduk pendatang

No	Nama Peneliti	Judul	Lokasi, Tahun	Tujuan	Teknis Analisis	Hasil Penelitian
		Gunungpati Kota Semarang		mengetahui faktor yang mempengaruhinya.		tujuannya untuk membangun rumah yang murah, luas dan pada bekerja pada sektor non pertanian, jadi penduduk pendatang akan meningkatkan kebutuhan lahan untuk permukiman semakin luas.
3	Wahyu Aji Wiliyantoro	Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Di Kecamatan Mijen Kota Semarang Tahun 2010 - 2014	Kecamatan Mijen Kota Semarang, 2016	1.Menganalisis perubahan lahan yang terjadi antara tahun 2010 dan 2014. 2.Menganalisis faktor - faktor yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan. 3.Menganalisis kesesuaian antara penggunaan lahan tahun 2010 dan 2014 dengan rencana tata ruang	metode analisa data sekunder, menggunakan softare Arc Gis melalui teknik tumpang susun peta	(1) perubahan penggunaan lahan dari pertanian ke non pertanian seluas 10,76 km, (2) aksesibilitas, penambahan penduduk, sarana serta prasarana adalah faktor yang menjadi pengaruh perubahan lahan. (3) perubahan yang terjadi terdapat yang tidak sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang karena terjadi penyimpangan.

No	Nama Peneliti	Judul	Lokasi, Tahun	Tujuan	Teknis Analisis	Hasil Penelitian
				wilayah Kota Semarang		
4	Aulia Yusran	Kajian Perubahan Tata Guna Lahan Pada Pusat Kota Cilegon	Kota Cilegon, 2006	untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan pada koridor jalan protokol sebagai pusat aktivitas perekonomian kota dan pelayanan regional.	analisis deskriptif	pusat kota dipengaruhi oleh pergeseran fungsi karena terdapat faktor eksternal seperti pariwisata, industri dan kebijakan pemerintah. Faktor internal yang berpengaruh ini berhubungan dengan perkembangan dan tingkat sarana prasarana serta utilitas dan fasilitas kota dan ketersediaan lahan. Hasil ini bisa menjadi masukan dalam perencanaan, pemanfaatan lahan dan pengendalian kebijakan, sehingga semua permasalahan dapat dikendalikan sedini mungkin.
5	M. Rifky Abu Zamroh	Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Untuk Permukiman Di Kecamatan Kaliwungu Dengan	Kecamatan Kaliwungu, 2014	analisis tentang perubahan penggunaan lahan permukiman secara cepat dan tepat	dengan menggunakan sistem informasi geografi (SIG).	Kecamatan Kaliwungu penggunaan lahannya seluas wilayah 4773 hektar/m, dengan hasil overlay menghasilkan perubahan penggunaan permukiman pada 2008 - 2013 di Kecamatan Kaliwungu. pada tahun 2008 seluas 340,436 hektar/m dan pada tahun 2013 bertambah seluas 386,509 hektar/m ² , jadi total luas bertambahnya permukiman pada tahun 2008-2013 seluas 46,073 hektar/m ²

No	Nama Peneliti	Judul	Lokasi, Tahun	Tujuan	Teknis Analisis	Hasil Penelitian
		Sistem Informasi Geografis				.
6	Agung Jauhari, Su Ritohardoyo	Dampak Pembangunan Perumahan Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan dan Kondisi Sosial-Ekonomi Penjual Lahan Di Kecamatan Mlati	Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, 2012	membandingkan perubahan lahan dari tahun 2001, 2007, dan 2011 mengetahui dampak pembangunan perumahan terhadap kondisi sosial ekonomi penjual lahan.	analisis peta, uji perbandingan (T-Test), korelasi, tabel frekuensi dan analisis deskriptif.	Kecamatan Mlati terjadi perkembangan perumahan dari tahun 2004-2011 yaitu 68 kompleks perumahan. tingkat perubahan penggunaan lahan di tahun 2001-2007 paling tinggi di Desa Sinduadi (18,39 Ha/tahun), sementara pada tahun 2007-2011 di Desa Sumberadi (5,52 Ha/tahun). penjual lahan memiliki lahan seluas < 2.000 m ² , lahan pertanian kurang dari 30%. dari Hasil uji komparasi terlihat pendapatan responden semakin meningkat setelah menjual lahan.

No	Nama Peneliti	Judul	Lokasi, Tahun	Tujuan	Teknis Analisis	Hasil Penelitian
7	Alexa Puspa Eka Putri Bulamei, Raymond Ch.Taroreh ST, MT & Ingerid L.Moniaga	Perubahan Penggunaan Lahan Di Sekitar Kawasan Pelabuhan Bitung	kota Bitung	untuk mengetahui perubahan penggunaan lahan yang terjadi, serta bagaimana Pelabuhan Bitung mempengaruhi penggunaan lahan di sekitarnya.	metode analisis deskriptif kualitas if dan aplikasi GIS dengan data tahun 2006 dan tahun 2014.	Lahan terbangun pada tahun 2006 seluas 41,36 Ha bertambah meningkat seluas 7,69 Ha jadi pada tahun 2015 seluas 49,05Ha. perkembangan Kota Bitung ini di pengaruhi dengan adanya pelabuhan bitung. Yang menyebabkan masyarakat mengubah lahan mereka menjadi areal komersil.

Sumber : Hasil Analisis, 2018

Dalam penelitian ini ,output yang di harapkan yaitu mengetahui luas perubahan penggunaan lahan,luas kawasan lahan terbangun di Kecamatan Ngaliyan 10 tahun terakhir yaitu tahun 2006,2011 dan 2017 dan mengetahui titik lokasi pengungkit dari perubahan penggunaan lahan dan pengaruhnya terhadap lahan terbangun di Kecamatan Ngaliyan.

1.8 Metodologi Penelitian

Berdasarkan Sugiyono (2015) mendefinisikan metodologi penelitian sebagai suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah dari pengertian tersebut didefinisikan sebagai kegiatan ilmiah yang berdasarkan ciri-ciri pada keilmuan ini bersifat empiris, rasional dan sistematis. Rasional pada kegiatan penelitian ini dilakukan dengan cara yang masuk akal serta orang-orang dapat mengerti dan paham. Empiris yaitu cara-cara dalam penelitian ini dapat dilihat dengan indera manusia, jadi orang lain dapat mengamati serta tahu dengan cara-cara yang digunakan. Sedangkan sistematis adalah melakukan suatu kegiatan yang bersifat logis dalam penelitian serta langkah-langkahnya. Adanya metodologi penelitian ini diharapkan memiliki fungsi serta tujuan tertentu, yaitu sebagai penemuan, pengembangan, dan pembuktian. Hasil dari kegiatan penelitian yang dilakukan diharapkan bisa mengantisipasi, memecahkan serta memahami masalah yang ada sehingga masalah tersebut kedepannya tidak terjadi.

1.8.1 Pendekatan Penelitian

Dalam laporan ini yang berjudul "Pengaruh Perubahan Penggunaan Lahan Terhadap kawasan lahan terbangun di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang" Pendekatan penelitian yang dipergunakan adalah metode deduktif yang di jelaskan melalui deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan rasionalistik.

Metode deduktif yaitu penelitian yang bersifat dari umum ke khusus, artinya penelitian ini dimulai pada suatu yang umum /teori kemudian baru pada ke hal-

hal yang nyata atau khusus (Kriyantono, 2009). Teori yang sudah ada atau didapatkan kemudian diteliti untuk melakukan pembuktian teori yang sudah ada dengan kondisi yang ada di lapangan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang datanya bukan berupa angka melainkan datanya merupakan kata-kata dan gambar.

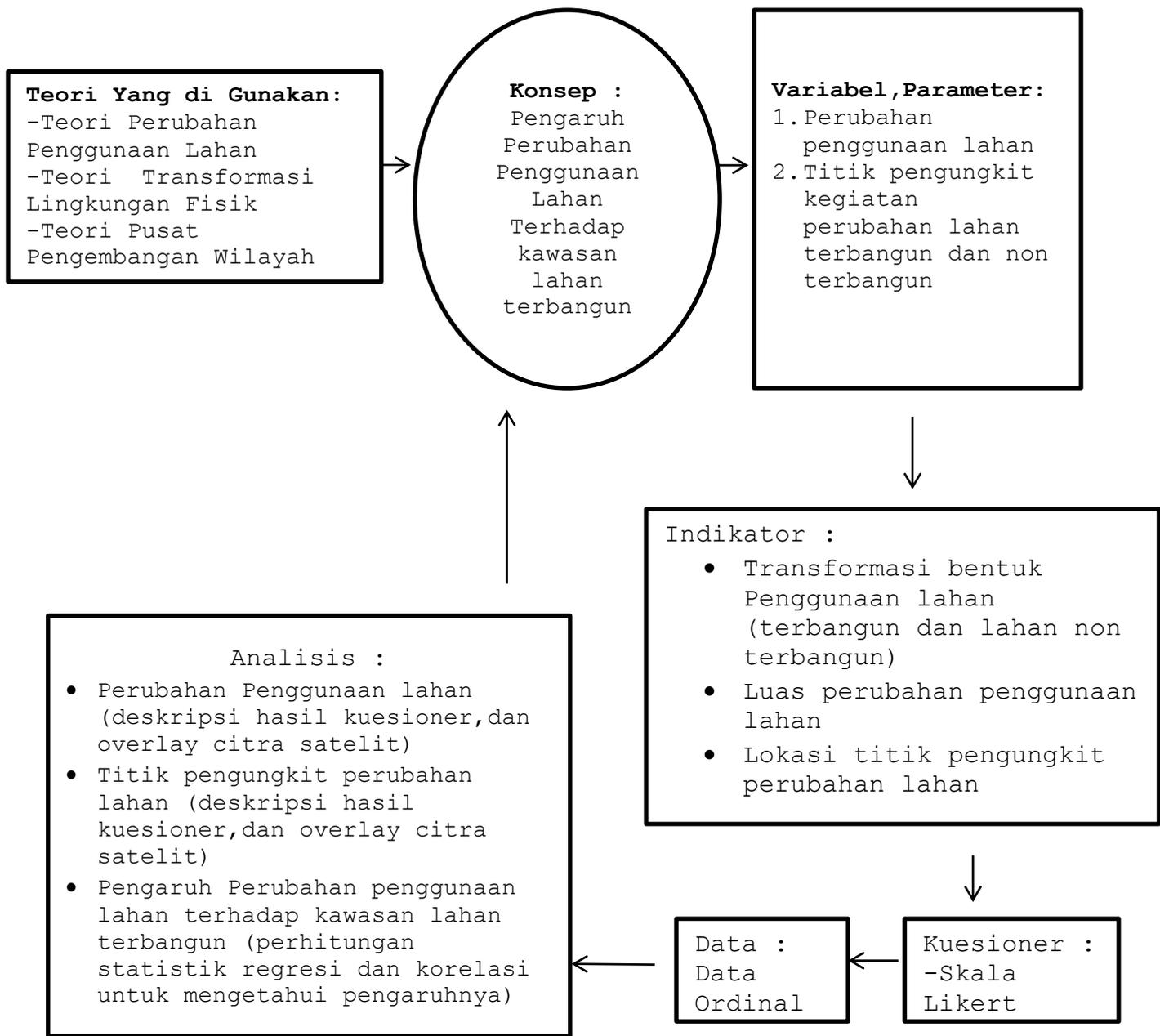
Metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk analisis bentuk data yang tidak angka ataupun berupa angka analisis yang di gunakan analisis deskriptif.

Sedangkan metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang tujuannya untuk menjawab suatu masalah (Sugiyono, 2015). masalah yaitu ketidak sesuaian antara yang seharusnya dengan apa yang seharusnya terjadi. Dalam penelitian kuantitatif angka lebih dituntut yang dimulai dengan mengumpulkan data kemudian menafsirkan data, serta hasil dari outputnya (Arikunto, 2006) berpendapat Pengumpulan data di lakukan pada obyek tertentu yang berbentuk populasi ataupun sampel. kemudian data-data dikumpulkan kemudian diolah dengan baik sehingga data ditampilkan dalam bentuk grafik, tabel, bagan, gambar, ataupun dengan tampilan yang lain. Pada penelitian kuantitatif terdapat juga data informasi/kualitatif selain data angka. pada penelitian kuantitatif ini, kemudian dilakukan analisis data sebagai jawaban masalah dan untuk menguji hipotesis akankah hipotesis tersebut akan ditolak atau diterima dan apakah hasil penelitian ini hipotesisnya sesuai yang diujikan atau tidak.

Sedangkan rasionalistik merupakan sebuah penelitian dengan akal yang di gunakan sebagai pedoman untuk menganalisa permasalahan ini. Metodologi

penelitian yang menggunakan pendekatan rasionalistik mengharuskan supaya obyek dalam penelitian ini tidak hilang dari konteksnya, ataupun yang diteliti objeknya harus tetap fokus.

Rasionalisme merupakan ilmu yang di dasarkan berasal dari paham intelektual serta dibangun dari dasar argumentasi yang logis, hal yang penting dalam rasionalisme yaitu dalam ketajaman serta pemaknaan empiris (Muhadjir, 2011). Pemahaman intelektual serta argumentasi ini harus di dukung oleh data empiris dan relevan, supaya yang di hasilkan rasionalisme berdasarkan ilmu dan bukan fiksi. berikut merupakan desain dalam penelitian yang di lakukan pada penelitian ini.



Gambar 1.4 Desain Penelitian Deduktif Kuantitatif Rasionalistik

Sumber : Hasil Analisis, 2018

1.8.2 Tahap Penelitian

Kegiatan yang perlu di lakukan dalam penelitian yang berjudul tentang "*Pengaruh Perubahan Penggunaan Lahan Terhadap Kawasan Lahan Terbangun di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*" supaya berjalan dengan lancar. beberapa tahapan yang harus dilakukan adalah berikut:

A. Tahap Persiapan

Beberapa persiapan yang di lakukan dalam kegiatan ini sebelum ke tahap lainnya ,langkah yang di lakukan adalah berikut :

1. Latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian. Permasalahan pada penelitian ini diangkat dari isu-isu yang berkaitan dengan Pengaruh Perubahan Penggunaan Lahan Terhadap Kawasan Lahan Terbangun Di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Selanjutnya untuk menjawab permasalahan dalam studi dirumuskan tujuan dan sasaran penelitian.

2. Penentuan lokasi studi

Penentuan wilayah studi di Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, karena wilayah tersebut berdasarkan kebijakan dari RTRW Kota Semarang tahun 2011-2031, Kecamatan Ngaliyan merupakan Bagian Wilayah Kota yang difungsikan sebagai daerah pinggiran Kota Semarang untuk kawasan perumahan guna menampung penduduk dari pusat Kota Semarang. Sehingga hal inilah yang membuat aktivitas pembangunan Kawasan lahan terbangun seperti permukiman dan industri di Kecamatan Ngaliyan menjadi meningkat.

3. Kajian terhadap literature studi yang berhubungan dengan kajian yang akan di lakukan yaitu tentang Perubahan penggunaan lahan dan tinjauan terhadap pengaruh terhadap kawasan lahan terbangun. Sementara itu juga terhadap metode serta analisis dan hal-hal lain yang digunakan dan mendukung dalam studi ini;
4. Kebutuhan data terdiri dari data primer serta sekunder. Data primer yaitu data yang di dapatkan di lapangan secara langsung baik dari wawancara (kuesioner) atau daftar pertanyaan dan pengamatan langsung. Kemudian data sekunder ini merupakan data didapatkan dari literature atau badan/dinas/instansi yang berhubungan dengan data-data yang ingin diolah, peraturan perundang-undangan serta informasi.
5. Kegiatan dari tahap persiapan yang akhir yaitu penyusunan teknis sebelum melakukan survei yang terdiri dari mengumpulkan data, penyajian dan teknik pengolahan data ,kemudian penyusunan rencana pelaksanaan, dan observasi.

B. Tahap Pengumpulan Data dan Informasi

Tahap pengumpulan data merupakan cara yang di pergunakan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang terdapat di lapangan dan fakta-faktanya . Teknik dalam pengumpulan data adalah suatu yang utama karena langkah dalam studi ini adalah untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2015). Dalam teknik mengumpulkan data dan informasi pada penelitian dalam studi ini mencakup beberapa hal, yaitu :

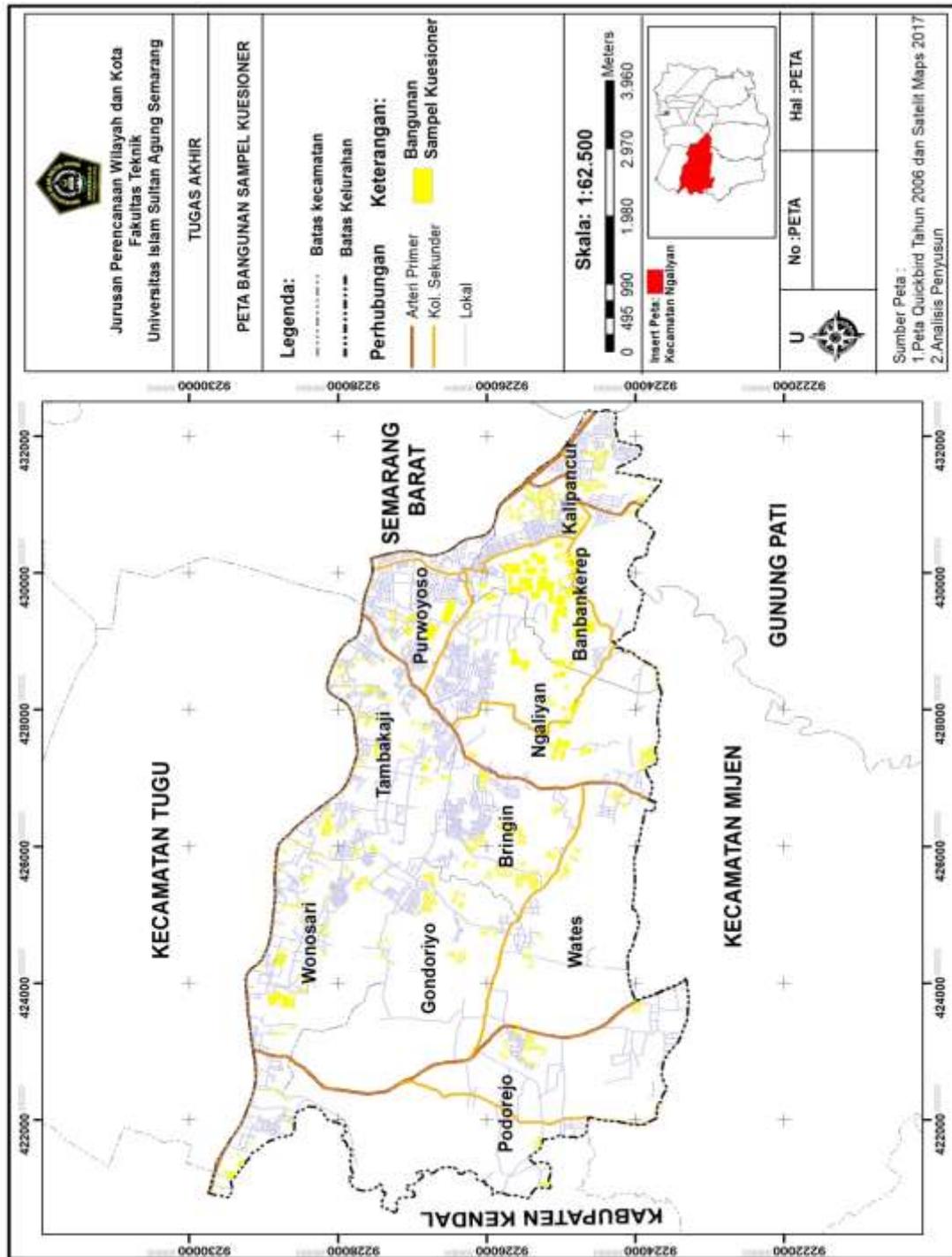
1. Data Primer

Kegiatan pengumpulan data primer ini dilakukan data didapat secara langsung dari kondisi yang ada di lapangan, adapun cara melakukan tinjauan dan pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Melakukan wawancara dengan cara bertanya dengan responden

1. Wawancara dalam kegiatan penelitian ini dengan (kuesioner) bertujuan untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai pengaruh perubahan penggunaan lahan terhadap kawasan lahan terbangun di Kecamatan Ngaliyan dan pertanyaan mengacu pada indikator-indikator yang di susun sebelumnya. Adapun teknik pengambilan sampel dalam kegiatan wawancara dalam penelitian ini menggunakan Proportable Stratified Random Sampling, yaitu dengan mengambil proporsi setiap kelurahan yang ada di populasi Kecamatan Ngaliyan. Dalam menentukan sample ini menggunakan teori isaac dan michael dalam Sugiono (2015), jumlah populasi bangunan baru 1.631 unit yang di dapat dari hasil digitasi bangunan baru antara tahun 2006 - 2017. dengan menggunakan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel adalah 286 sampel dan di ambil proporsi tiap kelurahan, berikut merupakan peta lokasi bangunan untuk sampel kuesioner.

Gambar 1.5 Peta Lokasi Sampel Kuesioner



Sumber : Hasil Analisis, 2018

Tabel I.2
Presentase Pengambilan Sample

N0	Kelurahan	Jumlah Bangunan	Presentase (%)	Proporsi sampel
1	Podorejo	76	4,66%	13
2	Wates	49	3,00%	9
3	Beringin	145	8,89%	25
4	Ngaliyan	83	5,09%	15
5	Bambankerep	73	4,48%	13
6	Kalipancur	168	10,30%	29
7	Purwoyoso	31	1,90%	5
8	Tambakaji	476	29,18%	83
9	Gondoriyo	97	5,95%	17
10	Wonosari	433	26,55%	76
	Jumlah	1.631	100,00%	286

Sumber : Hasil Analisis, 2018

Tabel I.3
Kebutuhan Data Primer

No	Indikator Data	Kebutuhan Data	Sumber
1	Luas perubahan penggunaan lahan	- Luas perubahan penggunaan lahan	Observasi Lapangan, wawancara
2	Penggunaan lahan	- Penggunaan lahan <i>time series</i>	Observasi Lapangan, wawancara, citra satelit
3	Fisik Lingkungan	- Penggunaan lahan terbangun dan non terbangun	BPS, Kec. Naliyan Dalam Angka, Observasi Lapangan dan Wawancara

Sumber : Hasil Analisis, 2018

2. Data Sekunder

Data sekunder ini merupakan data penelitian yang tidak diperoleh langsung oleh peneliti dilapangan. Adapun data sekunder yang didapatkan untuk mendukung penelitian ini dapat diperoleh dari Internet, Buku Literatur, BPS, BPN, Kantor Kecamatan Ngaliyan, Adapun kebutuhan data sekunder yang di perlukan dalam studi ini yaitu sebagai berikut :

Tabel I.4
Kebutuhan Data Sekunder

No	Indikator Data	Kebutuhan Data	Sumber
1	Penggunaan Lahan Kecamatan Ngaliyan	<ul style="list-style-type: none"> - Peta penggunaan lahan - Peta Citra <i>time series</i> kecamatan ngaliyan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bappeda Kota Semarang 2. BPS Kota Semarang 3. Kecamatan Ngaliyan 4. Citra Umd, Bing Satelit Maps dan citra quickbird 2006
2	Gambaran Umum Kecamatan Ngaliyan	<ul style="list-style-type: none"> - Letak Administrasi - Sarana prasarana - Data Perubahan penggunaan lahan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bappeda 2. Kecamatan Ngaliyan 3. BPS Kota Semarang

Sumber : Hasil Analisis, 2018

C. Teknik Pengolahan Data

Tahap pada kegiatan ini, data yang sudah terkumpul kemudian diolah dan disajikan agar data tersebut disusun secara rapi dan sistematis dalam penyusunan laporan penelitian.

Adapun teknik pengolahan dan penyajian data dalam studi ini adalah sebagai berikut :

- Editing, yaitu melakukan pemilahan terhadap data yang diperlukan dalam pelaksanaan studi
- Klasifikasi data, yaitu meakukan pemilahan terhadap data-data yang digunakan dalam analisa data
- Tabulasi data, yaitu mengelompokkan data agar mudah dalam melakukan proses analisis.

Dalam penelitiaan ini menggunakan skala likert, yaitu di gunakan untuk mengukur pendapat, sikap, tentang fenomena sosial yang ada di masyarakat.data

dari pengukuran ini berupa data ordinal.dengan menggunakan skor yang berbeda setiap alternatif jawaban sebagai berikut:

1. Pilihan jawaban A di beri skor 1
2. Pilihan jawaban B di beri skor 2
3. Pilihan jawaban C di beri skor 3

Skor 1 menandakan rendah, karena dianggap kurang berpengaruh atau tidak mengalami pengaruh terhadap lahan terbangun, sedangkan skor 2 dianggap sedang, dan skor 3 dianggap tinggi dan paling berpengaruh terhadap lahan terbangun.

Data dari hasil kuesioner yang sudah terkumpul kemudian di klasifikasikan dan kemudian di uji kelayakan datanya yaitu sebagai berikut:

Uji Validitas:

Uji validitas ini di hitung dengan R hitung yang hasilnya harus lebih besar dari R tabel,serta nilai dari Sig.yang tidak lebih besar dari 0,05 (5%),berikut merupakan uji validitas dan reliabilitas.

Tabel I.5
Uji Validitas Data

No item	R hitung	R tabel 5% (N=286)	Sig	Kriteria
Correlation variable X (bebas)				
1	0,158	0,138	0,008	Valid
2	0,529	0,138	0.000	Valid
3	0,608	0,138	0.000	Valid
4	0,588	0,138	0.000	Valid
Correlation variable Y (terikat)				
5	0,669	0,138	0.000	Valid

Sumber : Hasil Analisis, 2018

Dari hasil uji validitas semua kuesioner yang akan di pergunakan untuk pengitungan statistik dengan aplikasi SPSS di nilai valid dan dapat di pergunakan.

Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas ini di hitung pada nilai Croncbach's Alpha yang nilainya lebih besar dari 0,6 untuk standar penelitian berikut merupakan uji reliabilitas:

Tabel I.6
Uji Reliabilitas Data

Cronbach's Alpha	N of Items
,670	6

Sumber : Hasil Analisis, 2018

Berdasarkan pengujian reliabilitas di atas dapat di lihat angka cronbac's alpha sebesar 0,670 artinya sudah di atas standar reliabilitas, sehingga data dapat di gunakan dalam penelitian.

1.8.3 Metode Analisis

Metode analisis merupakan langkah-langkah dalam melakukan analisis dalam suatu penelitian. Dalam metode analisis akan dibahas teknik analisis yang digunakan dalam melakukan penelitian analisis pengaruh perubahan penggunaan lahan terhadap kawasan lahan terbangun di Kecamatan Ngaliyan.

Teknik analisis dalam penelitian yang digunakan yaitu Statistik deskriptif merupakan data statistik yang telah terkumpul kemudian di analisis data statistiknya yang kegunaanya untuk menggambarkan dan

mendeskripsikan data dengan tidak bermaksud untuk memberi kesimpulan untuk umum/generalisasi. (Sugiono 2015)

a .Analisis Super Impose/Overlay

Analisis overlay digunakan untuk mengetahui perubahan penggunaan lahan yang didapatkan dari hasil intepretasi citra satelit Kecamatan Ngaliyan, yaitu tahun 2006, 2011 dan 2017. Untuk mengetahui luas kawasan lahan terbangun dan non terbangun di Kecamatan Ngaliyan.

Tabel I.7
Matrik Analisis

Variabel	Indikator	Metode	TA	TPD
Perubahan Penggunaan Lahan	Luas perubahan Penggunaan Lahan	Kuantitatif	Overlay Deskriptif Kuantitatif	Observasi, Studi Literatur
	Penggunaan Lahan time series			
Transformasi Fisik lingkungan	penggunaan lahan terbangun dan non terbangun	Kuantitatif	Overlay Deskriptif Kuantitatif	Observasi, Studi Literatur

Sumber : Hasil Analisis, 2018

1.8.4 Teknik Analisis

1. Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Di Kecamatan Ngaliyan

Dalam analisis ini di gunakan metode Analisis Super Impose /Overlay Dengan GIS di gunakan untuk analisis perubahan lahan yang terdapat di Kecamatan Ngaliyan dengan bantuan alat GIS (Geographic Information System).Barus dan Wiradisastra berpendapat,GIS atau yang di sebut juga SIG merupakan suatu sistem infomasi

yang di rancang untuk mengolah data yang memiliki bentuk data bereferensi berkoordinat dan spasial geografi. SIG menurut (As- Syakur 2011) yaitu suatu sistem basis data yang memiliki kemampuan khusus dalam menangani data yang berbentuk referensi keruangan (spasial) serta memiliki seperangkat operasi kerja yang sistematis.

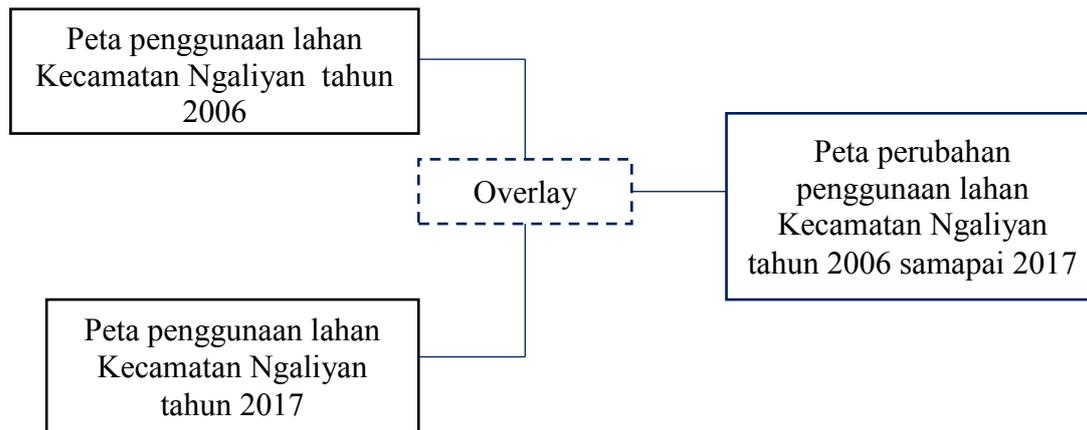
Adapun analisis overlay yang digunakan untuk mengetahui perubahan penggunaan lahan yang didapatkan dari hasil intepretasi citra satelit Kecamatan Ngaliyan, yaitu tahun 2006, 2011 dan 2017.

Adapun tahapan analisis yang di lakukan dalam studi penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Analisis Perubahan Penggunaan Lahan

Analisis perubahan penggunaan lahan menggunakan metode overlay dan deskriptif kuantitatif untuk mengetahui perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Ngaliyan. Analisis perubahan penggunaan lahan ditunjukkan dalam bentuk peta beserta dengan interpretasinya. Peta perubahan penggunaan lahan didapatkan dari citra satelit Kecamatan Ngaliyan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir yaitu tahun 2006 hingga 2017.

Hasil intepretasi kedua citra tersebut kemudian dioverlay untuk melihat perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Ngaliyan. Hasil overlay kedua citra tersebut akan menghasilkan luasan setiap penggunaan lahan di kawasan tersebut serta pengaruhnya terhadap kawasan lahan terbangun. Maka tahapan analisis overlay untuk mengidentifikasi perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Ngaliyan adalah sebagai berikut :



Gambar I.6 Analisis Perubahan Penggunaan Lahan

Sumber : Hasil Analisis, 2018

b. Analisis Titik Potensi Lokasi Pengungkit Perubahan Penggunaan Lahan Di Kecamatan Naliyan

Analisis titik lokasi potensi untuk melakukan perubahan penggunaan lahan baik dari lahan non terbangun ke lahan terbangun, dengan cara melihat dan menganalisis data pertumbuhan luas lahan terbangun dalam peta kemudian mencari titik penyebab perubahan lahan yang terjadi di Kecamatan Ngaliyan.

Dan hasil dari kuesioner kemudian diolah, pada satu pertanyaan terdapat 286 responden. Dengan pertanyaan apakah adanya industri, pusat pendidikan dan perdagangan jasa mendorong anda untuk tinggal di Ngaliyan. dengan pilihan jawaban yaitu : (A) tidak mendorong (B) mendorong tapi tidak terlalu dan (C) sangat mendorong. kemudian di buat grafik untuk membacanya.

c. Analisis pengaruh Perubahan penggunaan Lahan Terhadap Kawasan Lahan Terbangun

Alat analisis statistik regresi dan korelasi menggunakan aplikasi SPSS versi 20 dengan teknik regresi berganda dan korelasi. Analisa regresi digunakan untuk mengetahui ada/tidaknya hubungan antara variabel x (bebas) dan variabel Y (terikat).dimana variabel x adalah perubahan penggunaan lahan dan y adalah lahan terbangun. Analisis yang di gunakan adalah regresi berganda karena memiliki lebih dari 1 variabel independent yaitu (industri,pendidikan dan perdagangan jasa) dengan rumus: $(Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3)$

Keterangan:Y = Variable y (Lahan Terbangun)

X1,X2,X3 = Variable X(industri,pendidikan,perdagangan jasa) a = Konstanta , b = Koefisien Regresi

Pada analisis ini metode yang digunakan adalah metode "enter",nilai Sig.di tetapkan maksimal 0,05 atau 5%.jadi jika nilai Sig pada perhitungan lebih dari 0,05 maka Ho di tolak atau tidak memiliki pengaruh antar variabel.sebaliknya jika perhitungan kurang dari 0,05 maka Ho di terima atau memiliki pengaruh antar variabel. Analisis korelasi sederhana (bivariate correlation) di gunakan untuk mengetahui hubungan ketiga variable tersebut terhadap variable dependent.dengan rumus $r = \frac{N \sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$ antara 0 - 1.di mana Sugiono (2007) memiliki intrepetasi koefisien korelasi berikut. 0,00 - 0,199 = sangat rendah

0,20 - 0,399 = rendah

0,40 - 0,599 = sedang

0,60 - 0,799 = kuat

0,80 - 1,000 = sangat kuat

1.9 Sistematika Pembahasan

Berikut sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, alasan pemilihan studi, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, manfaat penelitian, keaslian penelitian, kerangka pikir, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II KAJIAN TEORI PENGARUH PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN TERHADAP KAWASAN LAHAN TERBANGUN

Bab ini mencakup landasan-landasan teori yang akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan laporan penelitian.

BAB III KONDISI EKSISTING WILAYAH KECAMATAN NGALIYAN

Bab ini berisi tentang kondisi eksisting wilayah Kecamatan Ngaliyan, data-data ini meliputi data untuk mendukung proses dalam analisa penelitian laporan ini.

BAB IV ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN TERHADAP KAWASAN LAHAN TERBANGUN

Pada bab ini akan menjelaskan analisis pengaruh perubahan penggunaan lahan terhadap kondisi kawasan lahan terbangun di Kecamatan Ngalian.

BAB V PENUTUP

Pada Bab V berisi tentang kesimpulan, saran dan rekomendasi.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN